

Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan dan Investasi di SMA Strada Bhakti Wiyata

Virza Utama Alamsyah¹, Tannia², Ongky Alexander³, Eliza Christabella Phuanerys³

^{1,2,3}Universitas Bunda Mulia, Program Studi Manajemen

Jl. Lodan Raya No. 2 Ancol Jakarta Utara 14430

e-mail: ¹valamsyah@bundamulia.ac.id

Abstrak

Dengan melihat perkembangan revolusi 4.0 tuntutan untuk memberi pengenalan akan investasi dan keuangan menjadi sangat masif. Tak terkecuali pada anak-anak muda generasi millenials berikutnya. Anggapan bahwa generasi (generasi Z) yang baru ini sulit mengatur keuangan ditunjukkan dengan merebaknya berita seputar kesulitan generasi berikutnya untuk membeli perumahan, lebih daripada itu generasi yang baru ini dinilai tidak dapat mengatur keuangan dan sering membelanjakan uangnya secara berlebihan. Maka dengan melihat fenomena ini, studi pengabdian masyarakat ini ingin memberikan wawasan dan khazanah awal tentang mengatur keuangan dan menjadi suatu pengenalan yang sifatnya edukatif tentang investasi agar siswa-siswi SMA Strada menjadi sadar pentingnya mempelajari manajemen keuangan dan manajemen investasi.

Kata kunci—Pengelolaan keuangan, Pengenalan Investasi, Aplikasi Ilmu manajemen, Generasi Z

1. PENDAHULUAN

Kemajuan Zaman tak terhindari, di zaman modern ini masyarakat khususnya kaum muda dibanjiri informasi yang tiada henti. Berbekal gawai yang mereka miliki, mereka dapat mengakses begitu banyak informasi dan dapat dengan leluasa melakukan kegiatan di dunia maya. Philip (2019) menyatakan dalam studinya bahwa generasi Z ini memiliki gaya hidup konsumtif terlihat dari pembelian sneakers yang berbanding lurus dengan naiknya gaya hidup. Sudah tentu generasi ini hidup dalam era digital yang menawarkan banyak sekali kemudahan namun era digital ini juga membawa banyak kekurangan yaitu meningkatnya gaya hidup karena terlalu mudah untuk berbelanja. Yusvita (2019) di dalam skripsinya menyatakan bahwa pengetahuan akan pentingnya mengatur finansial dan peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya akan menentukan gaya hidup. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan akan pentingnya mengatur keuangan itu menjadi sangat penting untuk generasi yang akan datang.

Fenomena tentang sulitnya generasi Z ini berhemat juga diperkuat dengan maraknya berita di media massa yang menyatakan bahwa generasi Z ini akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan primernya yakni perumahan. Alasannya sangat logis karena generasi ini kerap menghamburkan uang untuk sesuatu yang tidak penting. Hal ini yang disebabkan oleh masifnya aplikasi berbelanja online yang dapat mereka unduh dengan mudahnya. Belum lagi dengan ditambahkan permainan *video games* yang ternyata memiliki fitur berbayar seperti *'mobile legends'* dengan membeli *diamonds* dalam game tersebut. Tentunya peran sekolah dan lembaga pendidikan ini menjadi lebih berat dari sebelumnya. Anak-anak generasi Z ini mudah sekali mengakses informasi namun karena banyak informasi tersebut anak-anak di generasi ini masih sulit memilah mana yang esensi mana yang tidak.

Usia SMA yang berkisar antara enam belas tahun sampai dengan delapan belas tahun ialah masa dimana anak-anak ini mencari informasi yang layak untuk dijadikan nilai yang mereka yakini. Maka di usia ini mereka perlu diberikan gambaran yang jelas tentang

mengelola apa yang mereka miliki. Selain pengelolaan keuangan anak SMA ini perlu dibekali dengan pengetahuan akan investasi saham, sebab di Negara maju seperti Amerika Serikat umumnya investor investor kini di dominasi oleh kaum yang lebih muda sehingga pasar saham dan permodalan bisa menopang stabilitas ekonomi Negara.

SMA Strada Bhakti tempat pengabdian masyarakat ini berlokasi di Bekasi, Jawa Barat. Dimana kondisi ekonominya sangat berbeda jika dibandingkan dengan kota-kota disekitarnya. Maka upaya pengabdian masyarakat ini diberikan guna membangun mentalitas yang benar tentang mengelola keuangan serta memupuk keinginan untuk berinvestasi di masa yang akan datang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode pemberdayaan masyarakat partisipatif yaitu sebuah metode yang menitikberatkan pada partisipasi pada sebuah kegiatan. Dimana lewat partisipasi aktif anak SMA Strada Bhakti akan meningkatkan pemberdayaan dan nilai kognisi dari anak SMA Strada Bhakti. Kemudian metode yang kedua yang dilakukan adalah FGD (*focus group discussion*) dengan kepala sekolah serta guru di SMA Strada Bhakti, metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa dalam anak menyadari pentingnya mengelola keuangan dan pengenalan investasi.

Metode Pemberdayaan partisipatif ini dilangsungkan dengan pendekatan seminar kecil dan *role play games*. Hal ini dibuat sehingga anak SMA Strada Bhakti dapat langsung mempraktekan (berpartisipasi) *knowledge* yang mereka dapatkan di sesi seminar. Adapun susunan Seminar sebagai berikut :

1. Pengenalan Ilmu Manajemen oleh Virza Utama Alamsyah selaku dosen program studi manajemen Universitas Bunda Mulia
2. Pengelolaan Keuangan Semenjak Dini oleh Tannia selaku dosen program studi manajemen Universitas Bunda Mulia
3. Pengenalan Investasi Saham oleh Eliza Christabell selaku dosen program studi manajemen Universitas Bunda Mulia
4. Implementasi dan *Role Play Games* oleh Ongky Alexander selaku dosen program studi manajemen Universitas Bunda Mulia

Role play games ini berbentuk permainan *board games* yang disebut *stock lab* dimana anak SMA Strada Bhakti disimulasikan menjualbelikan saham sehingga anak SMA ini mengerti bahwa investasi saham tidak rumit dan mudah mengaplikasikannya di dunia nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman anak SMA Strada Bhakti Wiyata tentang pengelolaan keuangan dan investasi saham. Di seminar pertama anak SMA Strada Bhakti diingatkan pentingnya ilmu manajemen dalam hidup sehari-hari. Mulai dari mengatur waktu sampai pada mengelola keuangan diri sehingga mereka dapat memilih keputusan yang paling tepat. Dilanjutkan dengan seminar pengelolaan keuangan semenjak dini di seminar ini anak SMA Strada Bhakti mendapat *knowledge* tentang mengelola keuangan bisa dilakukan sedari SMA dimulai dari mengelola uang jajan dan memulai kebiasaan menabung. Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan Subroto Rapih di tahun 2016 yang menyatakan bahwa literasi keuangan sangat tepat dilakukan semenjak dini sehingga akan timbul mindset yang kuat tentang pengelolaan keuangan sehingga mereka terhindar dari gaya hidup boros. Hal ini juga sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Sina (2014) pendidikan dan literasi keuangan penting untuk menghadirkan kebiasaan yang positif yaitu berhemat dan di masa yang akan datang anak SMA ini dapat menghasilkan keputusan keuangan yang bijak.



Gambar 1. Pemberian intruksi tentang pengelolaan keuangan pribadi

Kemudian ketika Seminar tentang pengenalan investasi saham, anak-anak SMA Strada Bhakti juga mendapat *knowledge* tentang saham. Terbukti dari tingginya antusias siswa yang bertanya bagaimana membeli dan menjual saham. Terlebih ketika mereka memainkan *board games* tentang saham yaitu StockLab, mereka dengan antusias memilih strategi apa yang akan digunakan guna meningkatkan investasi saham yang mereka miliki. Marius Wait and Mariette Frazer (2017) menyatakan penggunaan board game dapat memicu *knowledge transfer* dengan lebih jelas, maka sebagai alat pendidikan *board game* dapat menjadi saluran praktek bagi pelajar. Hal ini sesuai dengan metode yang studi ini lakukan yang menekankan pada partisipatif.



Gambar 2. Peserta pelatihan di SMA Strada Bhakti

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dan diskusi studi ini adalah bahwa anak-anak perlu diajarkan literasi keuangan dan pengenalan saham agar di masa yang akan datang anak-anak SMA dapat membuat keputusan keuangan dengan baik dan benar. Peran sekolah menjadi penting karena bertindak sebagai lembaga pendidik yang mengubah pola pikir anak-anak SMA yang merupakan generasi Z untuk tidak berpikir praktis tentang keuangan. Stigma stigma

negatif tentang borosnya generasi Z bisa dihindarkan dengan *knowledge transfer* secara berkala baik dalam metode seminar, pendidikan kelas, kunjungan industri.

Kesimpulan kedua adalah *board game* dapat membantu anak-anak memahami pembelajaran saham dan keuangan sehingga mereka lebih antusias dan bersemangat dalam mendalami ilmu keuangan. Literasi keuangan ini akan menjadi dasar pengambilan keputusan yang mereka ambil di kemudian hari.

5. SARAN

Saran dari studi ini adalah agar SMA dan Universitas menjalin kerjasama agar ada kesinambungan *knowledge transfer* khususnya pada pengelolaan keuangan dan pengenalan investasi sehingga budaya hemat, menabung dan berinvestasi dapat digalakan semenjak mereka muda. Kemudian dengan metoda yang dilakukan dapat juga membawakan anak SMA melakukan kunjungan pada bursa efek sehingga mereka menjadi lebih dekat dengan dunia investasi saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bunda Mulia yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan dan Investasi” di SMA Strada Bhakti Wiyata dapat diselenggarakan dengan lancar dan mendapat apresiasi yang luar biasa dari segenap siswa dan guru SMA Strada Bhakti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Wait, M., & Frazer, M. (2018). *Investigating retention and workplace implementation of board game learning in employee development*. *Acta Commercii*, 18(1). <https://doi.org/10.4102/ac.v18i1.599>
- [2]. Philip Philip, (2020.) *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening Pada Pembelian Sneakers Branded Oleh Generasi Z Di Surabaya*. [online] Available at: <<https://www.neliti.com/publications/287113/pengaruh-gaya-hidup-terhadap-keputusan-pembelian-dengan-perilaku-konsumtif-sebag>> [Accessed 12 March 2020].
- [3]. Rapih, S. (2016). *Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p14-28>
- [4]. Sina, Peter Garlans (2014) *Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak* *Jurnal Pengembangan Humaniora* Vol. 14 No. 1, April 2014
- [5]. Yusvitasari, Adelia (2019) *Pengaruh Financial Knowledge Dan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi*. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya.